

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian yang telah dijelaskan di atas maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepolisian Polsek Koto Tangah Padang dalam penanggulangan tindak pidana balapan liar sudah melakukan upaya-upaya yang menekan terjadinya tindak pidana balapan liar. Upaya-upaya yang sudah dilakukan oleh kepolisian Polsek Koto Tangah Padang yaitu upaya preventif dengan cara melakukan operasi *one night service* setiap malam minggu, melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah agar para remaja tidak melakukan aksi balapan liar dan dampak buruknya bagi diri sendiri dan warga sekitar, serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar dapat membubarkan jika terjadi aksi balap liar dan segera melaporkan kepada kepolisian dan akan ditindak dan diberi sanksi jika surat-surat kendaraan tidak lengkap dengan melakukan penilangan dan penyitaan kendaraan tersebut. Selain itu kepolisian juga melakukan upaya represif diantaranya adalah memeriksa surat-surat kendaraan bermotor, menghimbau kepada para remaja agar tidak melakukan modifikasi motor yang tidak sesuai dengan undang-undang dan melakukan penangkapan ataupun penilangan

terhadap motor ataupun pelaku serta diberi pembinaan agar mengetahui dampak dari balapan liar.

2. Diantara upaya yang telah dilakukan ada beberapa faktor-faktor yang menghambat kepolisian dalam upaya penanggulangan balap liar diantaranya yaitu mencakup faktor internal dan eksternal diantaranya adalah kurangnya personel kepolisian, bocornya informasi sehingga ketika ada patroli dan razia para pelaku sudah tidak ada ditempat dan ketika mereka melihat anggota kepolisian para pelaku kabur dan hanya sebagian dari mereka yang terjaring operasi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kurangnya kesadaran hukum masyarakat dan remaja, bengkel-bengkel masih banyak yang menerima modifikasi kendaraan bermotor yang tidak sesuai dengan Undang-undang, kurangnya perhatian dari kedua orangtua dan tidak adanya sarana dan prasarana penunjang hobi anak remaja tersebut.

## **B. Saran**

Dengan selesainya skripsi ini mengenai upaya-upaya kepolisian dalam penanggulangan balapan liar maka penulis mencoba memberikan saran-saran yaitu:

1. Perlunya menambah personel kepolisian dalam melakukan patroli balapan liar agar dapat menekan banyaknya kasus balapan liar yang terjadi di kota Padang tepatnya di Koto Tengah dengan

memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesejahteraan kepolisian.

2. Diharapkan bagi orangtua agar lebih memperhatikan anaknya agar tidak terjerat dalam pergaulan yang salah yang dapat membawa dampak buruk bagi mereka dan masyarakat.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat membangun sirkuit yang bisa dimanfaatkan oleh para remaja untuk menyalurkan hobi mereka dan dapat memaksimalkan sirkuit yang ada untuk dipergunakan oleh para remaja tersebut agar tidak melakukan aksinya di jalanan umum.

Mempertegas sanksi bagi pelaku

